

DAYA APLIKATIF BUKU TEKS IPS GEOGRAFI SLTP SEJAWA TENGAH: DICERMATI DARI KRITERIA KEPEMADAIAAN CURRICULUM AND INSTRUCTIONAL DESIGN, CONTENT, COMMUNICATION, CREATIVITY, DAN COSMETIC

Kustiono, Titi Prihatin, Rafika Bayu K.

FIP, UNNES, lp2m@unnes.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Sejauhmanakah daya aplikatif buku teks IPS Geografi di SLTP"; yang secara khusus untuk mengetahui sejauhmana tingkat aplikasi *curriculum* dan *instructional design, content, communication, creativity*, dan daya *cosmetic* pada buku teks IPS Geografi SLTP? Untuk menjawab kelima sub permasalahan tersebut akan diadakan penelitian deskriptif dokumenter mengenai daya aplikatif buku teks IPS Geografi SLTP yang ditelusuri dari 5 aspek tersebut, dengan populasi buku-buku teks IPS Geografi yang digunakan siswa SLTP di seluruh Jawa Tengah; dengan sampel penelitian sejumlah 6 buku teks IPS Geografi SLTP, yang terdiri dari 1 buku teks wajib (dari Depdiknas, terbitan Erlangga) dan 1 buku teks suplemen karangan P.Ginting, Fathurrahman M, dan S. Pinem, yang juga terbitan Erlangga; yang keduanya, masing-masing untuk kelas VII, VIII, dan IX; dengan lingkup materi Cawu I. Sumber data yang digunakan meliputi: (1) Buku Teks (sesuai dengan Kurikulum KTSP SLTP Geografi Tahun 2006) dan (2) Manusia, mencakup: Guru bidang studi IPS Geografi, Ahli Media, Ahli Content, dan Ahli Instrumen. Data dikumpulkan melalui studi dokumenter dan interview, dan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian yang berhasil peneliti jaring, yakni: (1) Buku teks wajib IPS Geografi SLTP dari Depdiknas Terbitan Erlangga Jakarta memiliki kualitas yang tinggi; memiliki daya aplikasi *curriculum and instructional design* yang tinggi, memiliki daya aplikasi *content* yang memadai, memiliki daya aplikasi *communication* yang efektif, juga memiliki daya aplikasi *creativity* dan *cosmetic* yang tinggi. Sebagai buku wajib, sudah sangat memenuhi persyaratan teknis sebuah buku ajar dan sangat representatif untuk digunakan sebagai buku ajar siswa; (2) Buku teks suplemen IPS Geografi SLTP dari Penerbit Erlangga Karangan P. Ginting, dkk; memiliki daya aplikasi *curriculum and instructional design* yang cukup tinggi, memiliki daya aplikasi *content* yang cukup memadai, memiliki daya aplikasi *communication* yang cukup efektif, juga memiliki daya aplikasi *creativity* dan *cosmetic* yang cukup tinggi.

Kata Kunci: Daya Aplikatif Buku Teks; IPS Geografi SLTP; Kriteria Kepemadaian

PENDAHULUAN

Buku teks, yang dalam hal ini buku teks IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) Bidang Geografi Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), sebagai salah satu komponen pembelajaran, diharapkan memiliki sejumlah persyaratan agar dapat digunakan secara efektif. Menurut Cleaf (1991), ada tujuh hal yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan buku teks yaitu: (1) cakupan isi, (2) daya tarik topik, (3) sistem organisasi isi, (4) ketetapan lingkup informasi, (5) keaktualan informasi, (6) keseimbangan orientasi nasional internasional, (7) realistik sajiannya.

Uwes (2007), juga merekomendasikan adanya 5 kriteria yang harus dipenuhi oleh buku teks pada era dinamika IPTEKS ini, yakni: (1) *Curriculum and Instructional Design*, yang mencakup adanya: kesesuaian buku dengan sasaran didik, kelengkapan unsur-unsur pembelajaran, kejelasan tujuan, konsistensi antara tujuan materi evaluasi, pemberian-pemberian contoh yang *representative*, kemungkinan terkembangkannya aspek-aspek paedagogis; (2) *Content*, yang mencakup adanya: kebenaran substansi materi, kecukupan, kedalaman dan aktualitas materi, kelengkapan sumber; (3) *Communication*, mencakup adanya: kejelasan pesan, interaktivitas, penumbuhan motivasi, pemanfaatan prinsip komunikasi efektif, meliputi: *to the point, eye catcher, challenging tasks, actual and contextual information/explanation, good and interesting, problem solving, quizzes*; (4) *Creativity*, mencakup adanya: gagasan baru, original, unik, tidak melanggar rambu-rambu etika; dan (5) *Cosmetic*, mencakup adanya: kemenarikan desain tampilan, kesesuaian dengan karakteristik sasaran, kemudahan pemahaman, penerapan prinsip-prinsip grafis, seperti: *unity, continuity, harmony, comparison, dan emphazise*.

Dalam studi pendahuluan yang dilakukan oleh Supriyo, dkk, dan juga oleh Belen terhadap buku teks (buku IPS SLTP) dalam Kustiono, dkk (2002), antara lain ditemukan adanya buku teks yang tidak mengikuti sistematika fakta konsep generalisasi, serta ada

pula buku yang visualisasinya tidak kongkrit (Belen, 1987).

Adanya indikator-indikator yang menjadi persyaratan agar buku teks IPS Geografi SLTP dapat memainkan peranannya secara efektif dan efisien di satu pihak serta kenyataan bahwa ada buku teks IPS Geografi SLTP yang tidak memenuhi persyaratan tersebut di pihak lain, merupakan hal yang melatarbelakangi penelitian ini. Selain itu, sejauh pengamatan penulis, buku teks yang merupakan bahan pembelajaran yang dominan penggunaannya di sekolah terutama di SLTP, belum diteliti daya terapinya secara utuh.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini didesain sebagai penelitian deskriptif, yakni penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilaksanakan, menetapkan sifat-sifat suatu situasi pada saat penelitian dilaksanakan, yang bertujuan untuk melukiskan variabel atau kondisi apa adanya dalam suatu situasi, yang tergolong dalam penelitian deskriptif dokumenter (Ary, Jacobs, dan Razavieh, 1982); yang mana buku teks IPS Geografi SLTP sebagai dokumen yang akan dideskripsikan baik substansi isi (aspek intrinsik) maupun aspek penunjangnya (aspek ekstrinsik), yakni daya *communication, creativity, compatibility, dan cosmetic*.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini terdiri atas buku-buku teks IPS Geografi yang digunakan di kelas-kelas VII, VIII, dan IX SLTP di seluruh Jawa Tengah. Adapun teknik sampel yang digunakan adalah teknik *Stratified Proportional Quota Random Sampling*, yang mana sample buku teks IPS Geografi tersebut, diambil secara bertahap. Pada mulanya buku teks IPS Geografi SLTP dikelompokkan berdasarkan kelas, yakni kelas I, II, dan III. Kemudian, setiap jenjang kelas diquotakan secara acak masing-masing kelas 2 buah buku, sehingga akan diperoleh 6 buah buku teks. Dua buku yang secara kebetulan terpilih adalah terbitan “Erlangga” Jakarta sebagai wakil

untuk pilihan buku “wajib” dan satu buku yang lain sebagai wakil untuk pilihan buku “suplemen”.

Pengambilan sampel isi buku teks IPS Geografi SLTP dilakukan dalam rangka kajian umum terhadap pengorganisasian isinya, dan ditetapkan materi atau isi sajian 1 caturwulan dari setiap buku teks (2 buku) untuk setiap kelasnya, yakni materi Catur Wulan Gazal (ganjil) untuk setiap jenjang kelasnya.

Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini merupakan penelitian dokumenter, maka *studi dokumentasi* merupakan teknik utama dalam pengumpulan data. Selain itu, akan digunakan pula teknik *interview* (wawancara) sebagai teknik pelengkap. Teknik dokumentasi akan digunakan untuk mengumpulkan data dari buku teks IPS Geografi SLTP dan GBPP IPS Geografi SLTP, sedangkan teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka pelaksanaan triangulasi tentang tampilan-tampilan dan daya buku, seperti halnya: efektivitas gambar ilustrasi, caption, ukuran font, daya *communication*, *computer based capacity*, *creativity*, *compatibility*, dan *cosmetic*.

Teknik Analisis Data

Data yang berhasil dikumpulkan akan dianalisis secara *kuantitatif* dan sekaligus *kualitatif*. Analisis kuantitatif dilakukan dengan

cara menghitung persentase hal-hal yang sesuai dan tidak sesuai menurut analisis kualitatif buku. Adapun analisis kualitatif dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari buku teks dengan kriteria yang dikemukakan dalam kajian teori.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil-hasil penelitian yang berhasil peneliti jaring sehubungan dengan 5 variabel daya aplikatif buku dapat dijelaskan sebagaimana terdeskripsi berikut.

1. Daya Aplikatif Buku Teks Wajib IPS Geografi SLTP Depdiknas

Berdasarkan penilaian dari responden (sumber data: guru-guru Bidang Studi IPS Geografi SLTP), daya aplikatif buku teks wajib IPS Geografi SLTP Depdiknas yang ditulis oleh Tim Abdi Guru (terdiri dari Drs. Hasan Budi Sulisty, MPd. dan Bambang Suprobo, MPd), terbitan Erlangga, memiliki kualitas tingkat aplikasi *curriculum and instructional design*, *content*, *communication*, *creativity*, dan *cosmetic*, sebagai mana nampak pada Tabel 1, berikut:

Tabel 1. Tabulasi Skor Daya Aplikatif Buku Teks Wajib IPS Geografi SLTP Depdiknas, Kelas VII, VIII, dan IX Penerbitan Erlangga

No.	Aspek Penilaian	Σ;%	Penerbit Erlangga				
			VII	VIII	IX	M/Bk	%BK
A.	Tingkat aplikasi curriculum and instructional design	Σ	45	45	43	44	-
		%	64,3	64,3	61,4	-	63,3
B.	Aplikasi indikator content	Σ	35	36	40	37	-
		%	70	72	80	-	74
C.	Aplikasi indikator communication	Σ	37	35	37	38	-
		%	61,7	58,3	61,7	-	61
D.	Aplikasi indikator creativity	Σ	22	20	25	22	-
		%	63	57,1	71,4	-	64
E.	Aplikasi indikator cosmetic	Σ	25	27	27	26,3	-
		%	71,4	77,1	77,1	-	75,2
Skor Total/Kls			164	163	172	-	-
% Skor Total/Kls			65,6	65,2	68,8	-	-
Rerata Skor/Btr/Kls			3,28	3,26	3,44	-	-
Rerata Total/BtrBk			-	-	-	3,33	-
Rerata Skor/Buku			-	-	-	166,3	-
Rerata%/Buku			-	-	-	-	66,53

Berdasarkan tabel 1, maka kualitas buku teks IPS Geografi SLTP yang diwajibkan oleh Depdiknas untuk digunakan di kelas VII, VIII, dan IX, hasil terbitan dari penerbit Erlangga Jakarta ini, bila kita telusuri dari aspek-aspek aplikasi *curriculum and instructional design*, *content*, *communication*, *creativity*, dan *cosmetic*, secara menyeluruh, tingkat aplikasi kelima indikator yang dikaji pada buku teks IPS Geografi SLTP dari kelas VII, VIII sampai kelas IX SLTP, diperoleh skor total perkelas: 164 (65,6%); 163 (65,2%); dan 172 (68,8%), dengan perolehan skor rata-rata buku perkelas 166,3 (66,5%), yang ternyata perolehan

skor rata-rata tersebut telah menunjukkan tingkatan daya aplikasi yang *tinggi* (ada di antara interval kualifikasi daya aplikatif: 151-200).

2. Daya Aplikatif Buku Teks IPS Geografi SLTP Suplemen

Berdasarkan penilaian dari responden (sumber data: guru-guru SLTP), kualitas buku teks suplemen IPS Geografi SLTP yang ditulis P.Ginting, Fathurrahman M, dan S. Pinem, dengan penerbit Erlangga ini, mencapai kualitas tingkat aplikasi *curriculum and instructional design*, *content*, *communication*, *creativity*, dan *cosmetic*, sebagaimana Nampak pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Tabulasi Skor Daya Aplikasi Buku Teks Suplemen IPS Geografi SLTP Kelas VII, VIII, dan IX Penerbitan Erlangga

No.	Aspek Penilaian	Σ ;%	Penerbit Erlangga				%BK
			VII	VIII	IX	M/Bk	
A.	Tingkat aplikasi <i>curriculum and instructional design</i>	Σ %	35 50	35 50	36 51,4	35 -	- 50,5
B.	Aplikasi indikator <i>content</i>	Σ %	25 50	26 51,4	30 60	27 -	- 53,8
C.	Aplikasi indikator <i>communication</i>	Σ %	36 60	35 58,3	37 61,7	36 -	- 60
D.	Aplikasi indikator <i>creativity</i>	Σ %	15 43	14 40	15 43	14,7 -	- 42
E.	Aplikasi indikator <i>cosmetic</i>	Σ %	15 43	17 48,6	17 48,6	16 -	- 46,7
Skor Total/Kls			126	127	135	-	-
% Skor Total/Kls			50,4	50,8	54	-	-
Rerata Skor/Btr/Kls			2,52	2,54	2,7	-	-
Rerata Total/BtrBk			-	-	-	2,58	-
Rerata Skor/Buku			-	-	-	129,3	-
Rerata%/Buku			-	-	-	-	51,73

Berdasarkan tabel 2 di atas, maka kualitas buku teks IPS Geografi SLTP suplemen yang digunakan dari kelas VII, VIII, dan IX, dari penerbit Erlangga Jakarta ini, secara menyeluruh (untuk tingkat aplikasi kelima indikator yang dikaji) telah mencapai tingkatan aplikasi *curriculum and instructional design*, *content*, *communication*, *creativity*, dan *cosmetic* yang *cukup tinggi*, dengan diperoleh skor total perkelas: 126 (50,4%); 127 (50,8%); dan 135 (54%), dengan rata-rata skor buku perkelas 129,3 (51,73%).

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Daya Aplikatif Buku Tesk Wajib IPS Geografi SLTP

Berdasarkan hasil penelitian di atas, buku teks IPS Geografi SLTP yang diwajibkan oleh Depdiknas, yang dalam hal ini terbitan Erlangga, ternyata rata-rata telah memiliki kualitas daya aplikatif yang *tinggi*, baik untuk kelas VII, VIII ataupun IX. Hal tersebut terindikasikan dari pencapaian skor rata-rata daya aplikatif buku per kelas yang termasuk dalam kualifikasi *tinggi* (166,3 Berdasarkan tabel

2 di atas, maka kualitas buku teks IPS Geografi SLTP suplemen yang digunakan dari kelas VII, VIII, dan IX, dari penerbit Erlangga Jakarta ini, secara menyeluruh (untuk tingkat aplikasi kelima indikator yang dikaji) telah mencapai tingkatan aplikasi *curriculum and instructional design, content, communication, creativity*, dan *cosmetic* yang *cukup tinggi*, dengan diperoleh skor total perkelas: 126 (50,4%); 127 (50,8%); dan 135 (54%), dengan rata-rata skor buku perkelas 129,3 (51,73%).

2. Daya Aplikatif Buku Tesk Wajib IPS Geografi SLTP

Berdasarkan hasil penelitian di atas, buku teks IPS Geografi SLTP yang diwajibkan oleh Depdiknas, yang dalam hal ini terbitan Erlangga, ternyata rata-rata telah memiliki kualitas daya aplikatif yang *tinggi*, baik untuk kelas VII, VIII ataupun IX. Hal tersebut terindikasikan dari pencapaian skor rata-rata daya aplikatif buku per kelas yang termasuk dalam kualifikasi *tinggi* (166,3 atau 66,53%). Begitu juga skor perbutir item menunjukkan skor tinggi (antara option-option yang berbobot 4 dan 5).

Apabila kita telusuri dari aspek-aspek aplikasi *curriculum and instructional design, content, communication, creativity* dan *cosmetic* pada buku teks IPS Geografi SLTP, maka hampir setiap bab buku teks wajib yang ada dapat dikatakan telah memenuhi kepemadaian aplikasi aspek-aspek tersebut.

3. Daya Aplikatif Buku Teks Suplemen IPS Geografi SLTP

Penerbit Erlangga juga menerbitkan buku-buku teks IPS Geografi SLTP bagi siswa-siswa kelas VII, VIII sampai dengan kelas IX. Apabila kita telusuri kualitasnya daya aplikatif-nya dilihat dari 5 aspek yang sama sebagaimana tersebut di atas, maka hampir sernua aspek telusuran selalui menemui data-data keterujian yang cukup memuaskan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, buku teks IPS Geografi suplemen SLTP terbitan Erlangga karangan P. Ginting, dkk; ini, rata-rata telah memiliki kualitas *cukup tinggi*. Hal tersebut terindikasikan dari pencapaian skor rata-rata kualitas buku perkelas yang cukup tinggi (129,3 atau 51,73%). Begitu juga skor perbutir per item hampir 90% menunjukkan skor yang *cukup tinggi* (berbobot 3 s.d 4).

Apabila kita cermati dari aspek aplikasi *curriculum and instructional design, con-tent, communication, creativity, cosmetic* buku, semuanya terkesan cukup kreatif dan komunikatif karena hampir semua ilustrasi yang sediakan diproduksi dengan teknik cetak cukup tinggi, seperti: hasil *scan-an*, hasil repro fotografi, hasil *printing machine* yang cukup modern, sehingga diprediksikan bahan-bahan gambar, symbol-simbol visual, dan caption yang diinsert di antara deskripsi nas buku tersebut cukup mampu menyajikan informasi-informasi yang memperjelas pesan-pesan yang terkandung di dalam nas bukunya. Semua unsur diproduksi dengan multi teknik dan serba *computerized*. Dengan demikian dimungkinkan buku teks tersebut cukup efektif untuk dipergunakan di dalam proses pembelajaran.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Buku teks wajib IPS Geografi SLTP dari Depdiknas, terbitan Erlangga Jakarta memiliki kualitas yang *tinggi*; memiliki daya aplikasi *curriculum and instructional design* yang tinggi, memiliki daya aplikasi *content* yang memadai, memiliki daya aplikasi *communication* yang efektif, juga memiliki daya aplikasi *creativity* dan *cosmetic* yang tinggi. Sebagai buku wajib, sudah sangat memenuhi persyaratan teknis sebuah buku ajar dan sangat representatif untuk digunakan sebagai buku ajar siswa; (2) Buku Teks

Suplemen IPS Geografi SLTP dari Penerbit Erlangga Karang P. Ginting, dkk; memiliki daya aplikasi *curriculum and instructional design* yang cukup tinggi, memiliki daya aplikasi *content* yang cukup memadai, memiliki daya aplikasi *communication* yang cukup efektif, juga memiliki daya aplikasi *creativity* dan *cosmetic* yang cukup tinggi. Sebagai buku suplemen, sudah cukup memenuhi persyaratan teknis sebuah buku ajar dan cukup representatif untuk digunakan sebagai buku suplemen bagi siswa;

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti ajukan saran sebagai berikut: (1) Bagi orang tua siswa, pilihlah dan belilah buku-buku teks yang sudah teruji kualitasnya; Harga mahal jangan dijadikan masalah, akan tetapi keterpenuhan daya aplikasi *curriculum and instructional design* yang tinggi, *content* yang memadai, daya aplikasi *communication* yang efektif, *creativity* dan *cosmetic* yang representatif adalah sangat penting untuk dijadikan perhatian; (2) Bagi para guru bidang studi IPS Geografi SLTP, selain perlunya

mengoptimalkan penggunaan buku wajib/pokok, juga perlu mempergunakan buku-buku suplemen yang sudah teruji kualitasnya secara empiris guna menambah wawasan siswa; (3) Bagi para pemimpin biro penerbitan, dalam menerbitkan buku-buku teks terutama untuk konsumsi siswa SLTP, hendaknya perlu memperhatikan faktor aplikasi buku dalam hal: *curriculum and instructional design*, *content*, *communication*, *creativity*, dan *cosmetic*, sehingga buku yang ada baik sebagai buku teks wajib maupun suplemen, benar-benar memenuhi standar persyaratan teknis sebuah buku ajar dan tentunya representatif untuk digunakan sebagai buku ajar siswa; (4) Bagi penulis buku ajar terutama buku teks IPS Geografi SLTP, hendaknya lebih meningkatkan kualitas penulisannya dengan teknik-teknik yang lebih inovatif dengan memperhatikan daya aplikasi buku, terutama dalam hal: kepemadaian *curriculum and instructional design*, *content* yang lebih memadai, daya *communication* yang efektif, *creativity* yang tinggi, dan daya aplikasi *cosmetic* yang tentunya cukup ilustratif, artistik, deskriptif, dan dekoratif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary, D.; Jacobs, L.C.; Razavieh, A. 1982. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Terjemahan oleh Arief Furchan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Belen, S. 1987. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Solo: Tiga Serangkai.
- Cleaf, D.W.V. 1991. *Action in Elementary Social Studies*. Boston : Allyn and Bacon.
- Depdiknas. 2006. Kurikulum SLTP 2006: Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Mata Pelajaran IPS GEOGRAFI. Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. Kurikulum KTSP SLTP Tahun 2006: Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Mata Pelajaran IPS GEOGRAFI. Jakarta: Depdiknas.
- Ginting, P; M, Fathurrahman; Pinem, S. 2007. *IPS Geografi: Untuk SMP Kelas VII*. KTSP Standar Isi Tahun 2006. Jakarta: Erlangga.
- Ginting, P; M, Fathurrahman; Pinem, S. 2007. *IPS Geografi: Untuk SMP Kelas VIII*. KTSP Standar Isi Tahun 2006. Jakarta: Erlangga.
- Ginting, P; M, Fathurrahman; Pinem, S. 2007. *IPS Geografi: Untuk SMP Kelas IX*. KTSP Standar Isi Tahun 2006. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. 1978. *Child Growth and Development*. New York : McGraw-Hill.
- Kustiono. 1998. Pengembangan Bahan Ajar: Kajian Teori-Praktek. Semarang: IKIP Semarang.

- Schounell, F.1985. *The Psychology and Teaching of Reading*. Toronto: Clark, Irwin & Co.
- Tim Abdi Guru. 2007. *IPS Geografi: Untuk SMP Kelas VII*. KTSP Standar Isi Tahun 2006. Jakarta: Depdiknas-Erlangga.
- Tim Abdi Guru. 2007. *IPS Geografi: Untuk SMP Kelas VIII*. KTSP Standar Isi Tahun 2006. Jakarta: Depdiknas-Erlangga.
- Tim Abdi Guru. 2007. *IPS Geografi: Untuk SMP Kelas IX*. KTSP Standar Isi Tahun 2006. Jakarta: Depdiknas-Erlangga.
- Uwes, A. Chaerumen. 2007. Urun Rembug Indikator Instrumen Uji Lapangan Media. *Makalah Pelatihan Penyusunan Instrumen Uji Lapangan Media*. Semarang: BPM PUSTEK-KOM Depdiknas.
- Windradini, S. 1982. Pengaruh Ukuran Huruf dan Jarak Antar Baris dalam Bahan Bacaan Tercetak terhadap Comprehensi Literer dan Waktu Membaca pada mahasiswa dengan IQ 110-130. *Disertasi*, Malang: IKIP Malang.